

**PERANAN PERPUSTAKAAN GANESHA SMA N 1 JETIS DALAM  
MENDUKUNG GERAKAN LITERASI SEKOLAH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu  
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh:

Tesa Yovita

19101040069

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1436/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Peranan Perpustakaan Ganesha SMA N 1 Jetis dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TESA YOVITA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19101040069  
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 64e2f4f332792

Ketua Sidang

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si  
SIGNED



Valid ID: 64dc5a78773a1

Penguji I

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.  
SIGNED



Valid ID: 64d1262f2918c

Penguji II

Andriyana Fatmawati, M.Pd.  
SIGNED



Valid ID: 64e4178c1fa56

Yogyakarta, 08 Agustus 2023  
UTN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tesa Yovita

NIM : 19101040069

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Peranan Perpustakaan Ganesha SMA N 1 Jetis dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peranan Perpustakaan Ganesha SMA N 1 Jetis dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah” ini adalah hasil karya penulis sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Agustus 2023



Tesa Yovita  
NIM. 19101040069

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si.

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan S1

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Tesa Yovita

Lamp. : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Tesa Yovita

NIM : 19101040069

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Peranan Perpustakaan Ganesha SMA N 1 Jetis dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan tersebut, saya berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*. Demikian atas perhatiannya saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 01 Agustus 2023

Pembimbing



Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., S.S., M.Si.

NIP. 19680701 199803 2 001

**MOTO**

*“Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin  
dan hari esok adalah harapan”*

**Tesa Yovita**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dalam keadaan sehat walafiat aamiin.
2. Kepada orang tua saya Bapak Sujiyo dan Ibu Wiratmi dengan penuh kasih menyemangati, mendukung, memotivasi serta tidak pernah berhenti mendoakan disetiap sujudnya untuk kelancaran setiap langkah saya .
3. Adik saya Denta Jana Relungga yang telah mendukung dan memotivasi serta keceriaan dalam keluarga semoga kita semua menjadi anak yang soleh dan sholehah bisa membanggakan kedua orang tua
4. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini
5. Para sahabatku terimakasih sudah mendukung, membantu dan menjadi tempat berbagi semoga kita sukses selalu
6. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga yang menemani setiap langkahku

# PERANAN PERPUSTAKAAN GANESHA SMA N 1 JETIS BANTUL DALAM MENDUKUNG GERAKAN LITERASI SEKOLAH

Tesa Yovita

19101040069

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui capaian pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jetis dan peranan perpustakaan dalam mendukung penerapan GLS di SMA N 1 Jetis. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data menggunakan triangulasi dan perpanjangan pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

a. Capaian program GLS di SMA N 1 Jetis. Pada tahap pembiasaan yaitu: (1) Membaca 15 menit. (2) Berjalan lebih dari 1 semester. (3) Memiliki jurnal membaca. (4) Guru ikut membaca. (5) Perpustakaan, sudut baca dengan koleksi non-pelajaran. (6) poster kampanye membaca. (7) Bahan kaya teks. (8) poster hidup bersih & sehat, (9) Keterlibatan publik. (10) Kepala sekolah mendukung GLS. Pada tahap pengembangan yaitu: (1) Membaca 15 menit. (2) Tanggapan lisan/ tulisan. (3) Memiliki kumpulan jurnal membaca. (4) guru ikut membaca. (5) Tagihan lisan/tulisan untuk penilaian nonakademik. (6) Jurnal membaca dipajang. (7) perpustakaan, sudut baca dengan koleksi non-pelajaran. (9) Poster kampanye membaca. (10) Kegiatan akademik yang mendukung budaya literasi. (11) Perayaan hari tertentu bertemakan literasi. (12) Ada Tim Literasi. Pada tahap pembelajaran yaitu: (1) Kegiatan 15 menit membaca (tagihan non-akademik/akademik). (2) Strategi membaca. (3) membaca terkait buku pelajaran (tagihan akademik). (4) Tanggapan lisan/ tulisan (tagihan akademik). (5) Terdapat strategi dalam memahami teks pelajaran. (6) Tagihan lisan/ tulisan (penilaian akademik). (7) Lingkungan sosial, afektif disertai bacaan. (8) Poster kampanye membaca. (9) Unjuk karya. (10) Perpustakaan dengan buku fiksi dan nonfiksi. (11) Tim Literasi Sekolah. (12) Berjejaring pihak eksternal. b. Perpustakaan Ganesha SMA N 1 Jetis memiliki 15 kegiatan dalam mendukung GLS, meliputi rolling buku, bedah buku, resensi film, perpustakaan keliling, lomba pojok baca, lomba mading, bernyanyi bersama, lomba geguritan, pembuatan bulletin, *workshop* penulisan puisi, lomba mendongeng dan pengumuman best reader, jumpa penulis dan pelatihan menulis, gashpod, menonton film, dan pameran opsi-fiksi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan tentang implementasi kebijakan GLS di Sekolah Menengah Atas dan memberikan informasi tentang peran penting perpustakaan sekolah dalam pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah.

Kata Kunci : Peranan Perpustakaan, Gerakan Literasi sekolah

# **PERANAN PERPUSTAKAAN GANESHA SMA N 1 JETIS BANTUL DALAM MENDUKUNG GERAKAN LITERASI SEKOLAH**

Tesa Yovita

19101040069

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the achievements of the implementation of the School Literacy Movement at SMA N 1 Jetis and the role of the library in supporting the implementation of GLS at SMA N 1 Jetis. The research method uses a descriptive qualitative method with a case study approach. The sample technique uses purposive sampling. Data collection techniques with observation, interviews, and documentation. Data analysis using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Test the credibility of the data using triangulation and extending observations. The research results show that: a. Achievements of the GLS program at SMA N 1 Jetis. At the habituation stage, namely: (1) Read 15 minutes. (2) Running for more than 1 semester. (3) Has a reading journal. (4) The teacher participates in reading. (5) Library, reading corner with non-subject collections. (6) reading campaign posters. (7) Text-rich material. (8) clean & healthy life posters, (9) public involvement. (10) The principal supports GLS. At the development stage, namely: (1) Reading 15 minutes. (2) Oral/written responses. (3) Have a collection of reading journals. (4) the teacher participates in reading. (5) Oral/written bills for non-academic assessments. (6) Reading journal on display. (7) library, reading corner with non-lesson collections. (9) Reading campaign posters. (10) Academic activities that support literacy culture. (11) Celebration of certain days with the theme of literacy. (12) There is a Literacy Team. At the learning stage, namely: (1) 15 minute reading activity (non-academic/academic bills). (2) Reading strategy. (3) reading related textbooks (academic bills). (4) Oral/written responses (academic bills). (5) There is a strategy in understanding the text of the lesson. (6) Oral/written bills (academic assessment). (7) Social, affective environment accompanied by reading. (8) Reading campaign posters. (9) Show of work. (10) Libraries with fiction and non-fiction books. (11) School Literacy Team. (12) Networking external parties. b. The Ganesha Library at SMA N 1 Jetis has 15 activities to support GLS, including book rolling, book reviews, film reviews, mobile libraries, reading corner competitions, wall magazine competitions, singing together, geguritan competitions, bulletin making, poetry writing workshops, storytelling competitions and announcements best reader, writer meet and writing training, gashpod, movie watching, and option-fiction exhibition. With this research, it is hoped that it will be able to add scientific insight about the implementation of GLS policies in high schools and provide information about the important role of school libraries in implementing the School Literacy Movement program.

**Keywords:** The Role of Libraries, School Literacy Movement



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum.wr.wb*

*Alhamdulillah rabbil 'alamin*, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan anugerah kepada penulis, antara lain berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang senantiasa menyenangkan syafa'atnya kelak di hari akhir.

*Alhamdulillah* peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Skripsi yang berjudul "Peran Perpustakaan Ganesha SMA N 1 Jetis dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah, skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian ini
2. Bapak Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberi dukungan penulis.
3. Bapak Drs. Djazim Rohmadi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang selalu memberikan arahan dan dukungan.

4. Ibu Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang selalu berusaha memberi pengarahan dan dan motivasi, yang tak hentinya dalam memberi inspirasi.
5. Segenap dosen, staf tata usaha, dan karyawan Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tak pernah berhenti menuangkan ilmu untuk penulis.
6. Ibu Ika, Ibu Siti, Ibu Novi, Ibu Wika, Dik Faradhila, Dik Anisa, dan Dik Fajrin selaku informan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini
7. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa restu, dukungan dan perhatian.
8. Teman-teman Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2019.
9. Semua pihak yang telah berkontribusi membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Demikian ucapan terimakasih yang dapat saya sampaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum.wr.wb

Yogyakarta, 01 Agustus 2023

Peneliti  
Tesa Yovita

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.2 Landasan Teori.....	18
2.2.1 Peranan.....	18
2.2.2 Perpustakaan Sekolah.....	19
2.2.3 Gerakan Literasi Sekolah .....	23
2.2.4 Peranan perpustakaan sekolah dalam penerapan Gerakan Literasi Sekolah	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	43
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
3.2.1 Tempat Penelitian.....	43
3.2.2 Waktu Penelitian .....	44

3.3 Subjek dan Objek Peneliti.....	44
3.4 Informan Penelitian.....	45
3.5 Instrumen Penelitian.....	47
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	47
3.7 Uji Keabsahan Data.....	50
3.8 Teknik Analisis Data.....	53
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
4.1 Gambaran Umum SMA Negeri 1 Jetis Bantul.....	55
4.1.1 Sejarah SMA Negeri 1 Jetis Bantul.....	55
4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Jetis Bantul.....	56
4.2 Gambaran Umum Perpustakaan Ganesha SMA N 1 Jetis Bantul.....	57
4.2.1 Sejarah Perpustakaan Ganesha SMA N 1 Jetis Bantul.....	57
4.2.2 Visi, Misi dan Tujuan Perpustakaan.....	60
4.2.3 Struktur Organisasi Perpustakaan.....	61
4.2.4 Tata Tertib Perpustakaan.....	62
4.2.5 Sarana Prasarana Perpustakaan.....	63
4.2.6 Koleksi Perpustakaan.....	64
4.2.7 Layanan Perpustakaan.....	65
4.3 Capaian Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jetis.....	68
4.3.1 Tahap pembiasaan.....	69
4.3.2 Tahap Pengembangan.....	78
4.3.3 Tahap Pembelajaran.....	85
4.4 Peran Perpustakaan dalam Bentuk Kegiatan untuk Mendukung Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jet.....	96
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>119</b>
5.1 Kesimpulan.....	119
5.2 Saran.....	121
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>122</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka.....	13
Tabel 2.2 Tahapan Gerakan Literasi Sekolah .....	32
Tabel 2.3 Parameter Tahap Pembiasaan .....	34
Tabel 2.4 Parameter Tahap Pengembangan.....	35
Tabel 2.5 Parameter Tahap Pembelajaran.....	36
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	44
Tabel 3.2 Daftar Informan.....	46
Tabel 4.1 Struktur Organisasi .....	61
Tabel 4.2 Koleksi Perpustakaan.....	64
Tabel 4.3 Kegiatan Perpustakaan yang Mendukung GLS .....	97



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Kemampuan Membaca Indonesia.....	2
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	61
Gambar 4.2 Poster Membaca .....	74
Gambar 4.3 Bahan Kaya Teks .....	75
Gambar 4.4 Lingkungan Kaya Literasi .....	76
Gambar 4.5 Buku Pantauan Literasi .....	81
Gambar 4.6 Lomba Dongeng.....	84
Gambar 4.7 Mind Mapping.....	90
Gambar 4.8 Lomba Mading .....	108
Gambar 4.9 Lomba OPSI-FIKSI.....	117



# **BAB I**

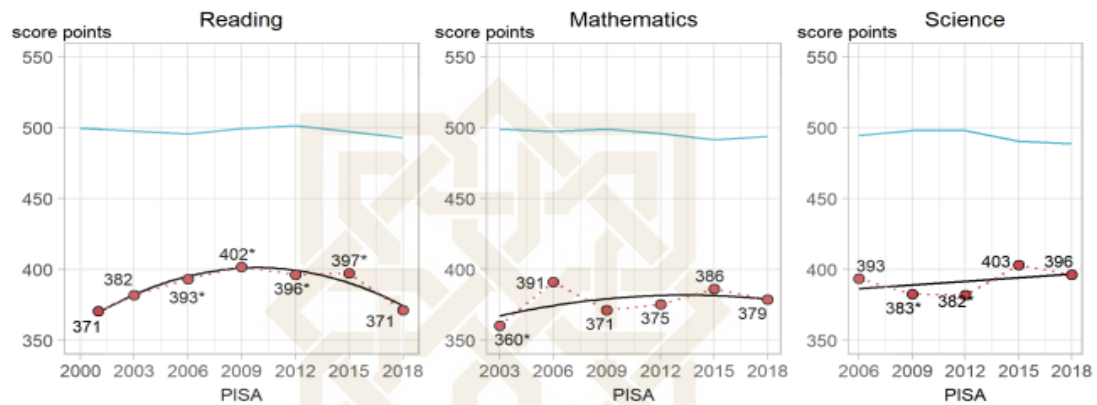
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejarah peradaban manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju tidak hanya dibangun dengan mengandalkan sumber daya alam yang melimpah dan jumlah penduduk yang banyak. Negara yang besar ditandai dengan masyarakatnya yang literat, memiliki peradaban tinggi, dan aktif dalam memajukan masyarakat dunia. Keberliterasian dalam hal ini bukan hanya tentang bagaimana suatu bangsa terbebas dari buta aksara, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana warga bangsa memiliki kecakapan hidup untuk menciptakan kesejahteraan dalam persaingan dan berdampingan dengan bangsa lain di dunia. Dengan kata lain, bangsa dengan budaya literasi tinggi menunjukkan kemampuan bangsa tersebut berkolaborasi, berpikir kritis, kreatif serta komunikatif sehingga mampu memenangkan persaingan global (Kemendikbud, 2017, hal.5)

Pemerintah harus menyediakan dan memfasilitasi layanan dan sistem pendidikan untuk memenuhi kebutuhan literasi di era global saat ini. Hal tersebut sesuai dengan UUD 1945 Pasal 31 Ayat 3 yang berbunyi “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.” Isi yang terkandung dari ayat tersebut menegaskan bahwa program literasi juga merupakan bagian dari upaya dalam mengembangkan potensi manusia. Hal ini mencakup

kecerdasan intelektual, emosional, linguistik, estetika, sosial, dan spiritual serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan arus informasi.



Gambar 1.1

Grafik kemampuan membaca Indonesia

Sumber : Publikasi OECD

*Programme for International Student Assessment (PISA)* merupakan studi penilaian tingkat internasional yang dilakukan oleh OECD untuk mengevaluasi sistem pendidikan di dunia dengan mengukur pencapaian akademik pelajar sekolah dalam bidang matematika, sains, dan kemampuan membaca. Dalam evaluasi PISA, peringkat Indonesia pada bidang kemampuan membaca mengalami penurunan sejak empat tahun terakhir. Menurut studi *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD, 2016)* minat baca masyarakat Indonesia menurun pada tahun 2009, 2012, 2015 dan 2018. Pada PISA 2009 menunjukkan siswa Indonesia berada pada peringkat ke-57 dengan skor 402, sedangkan PISA 2012 menunjukkan siswa Indonesia berada pada peringkat ke-64



dengan skor 396. Menurut laporan PISA tahun 2015 pun hasilnya masih sama, yakni siswa Indonesia masih memiliki kemampuan membaca yang rendah. Kemudian berdasarkan laporan (OECD, 2019) yang baru rilis skor kemampuan membaca siswa Indonesia pada PISA 2018 berada pada peringkat 72 dari 77 negara. Pada kategori kemampuan matematika siswa Indonesia berada pada peringkat ke 73 dari 79 negara, sedangkan pada kategori kemampuan sains siswa Indonesia berada di peringkat ke 71 dari 79 negara.

Berdasarkan dari rendahnya prestasi siswa tersebut, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti yang di dalamnya tersurat mengenai pembiasaan budaya literasi. Permendikbud kemudian mencanangkan program GLN (Gerakan Literasi Nasional) guna memperkuat sinergi antar unit utama pelaku gerakan literasi dengan menyatukan semua potensi serta memperluas keterlibatan publik dalam upaya meningkatkan dan membudayakan literasi di Indonesia. Pelaksanaan Gerakan Literasi Nasional yang dibentuk oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan secara lebih khusus diterapkan di sekolah-sekolah mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas sehingga ditetapkan apa yang saat ini disebut dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Gerakan Literasi Sekolah yang dibentuk merupakan upaya pemerintah untuk mengembangkan budi pekerti siswa supaya memiliki budaya membaca dan juga menulis sehingga terciptanya pembelajaran sepanjang hayat.

Terkait dengan ditetapkannya program Gerakan Literasi Sekolah, maka hal penting yang perlu dilakukan oleh sekolah adalah membangun lingkungan fisik

sekolah yang kaya akan literasi seperti menyediakan perpustakaan sekolah. Menurut Ulum (2016, hal.63) bahwa untuk mewujudkan Gerakan Literasi Sekolah diperlukan seorang agen, dan agen tersebut ialah pustakawan sekolah, sedangkan pustakawan adalah pengelola perpustakaan. Program Gerakan Literasi Sekolah ini tidak terlepas dari peran perpustakaan sebagai penyedia informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya karena perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana fisik sebagai pendukung Gerakan Literasi Sekolah. Perpustakaan menjadi tempat yang sangat penting bagi pendidik maupun siswa di sekolah untuk melakukan kegiatan membaca karena perpustakaan erat kaitannya dengan kegiatan literasi, budaya membaca dan minat baca.

Berdasarkan observasi pada tanggal 9 Februari 2023 di Balai Pendidikan Menengah, program Gerakan Literasi Sekolah sudah diterapkan secara maksimal di Sekolah Menengah Atas (SMA) kabupaten Bantul. SMA N 1 Jetis merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) selama lima tahun sejak tahun 2018. SMA N 1 Jetis sebagai sekolah berbasis literasi mempunyai program membumikan literasi yang dalam kegiatannya seperti dengan membaca 15 menit, *meresume* buku, dan membuat buku laporan literasi yang akan dikumpulkan pada guru masing-masing sesuai tugas yang diberikan. Dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 1 Jetis dimotori oleh sebuah organisasi bernama KOMPUSTA (Komunitas Pustakawan Taruna). Organisasi KOMPUSTA merupakan komunitas siswa yang turut serta dalam mengisi, mengembangkan dan melaksanakan kegiatan literasi di SMA N 1 Jetis. Organisasi KOMPUSTA juga bertugas untuk menghidupkan perpustakaan dan

membantu pustakawan dalam mengurus dan merawat Perpustakaan Ganesha SMA N 1 Jetis.

SMA Negeri 1 Jetis memiliki julukan "Sekolah Literasi Integral" yang merupakan program pendukung GLS. Sekolah Literasi Integral mengintegrasikan semua sumber belajar yang ada di sekolah sebagai pusat informasi, khususnya Perpustakaan Ganesha yang menempatkan diri sebagai pusat informasi di sekolah. Dikutip dari [www.tribratane.ws/bantul.id](http://www.tribratane.ws/bantul.id) bahwa pada tahun 2019 Perpustakaan Ganesha yang ada di SMA N 1 Jetis Bantul telah terakreditasi A dan memperoleh juara II lomba perpustakaan tingkat Nasional, sebagaimana informasi tersebut juga dimuat pada laman resmi SMA N 1 Jetis Bantul [www.Sman1jetis.sch.id](http://www.Sman1jetis.sch.id). Selain itu, Ibu Fathmi selaku ketua yuri juga memberikan penghargaan kepada perpustakaan Ganesha SMA N 1 Jetis sebagai penguatan Gerakan Literasi Sekolah yang diharapkan perpustakaan sebagai jantung sekolah dapat meningkatkan kompetensi siswa agar tercapai kesejahteraan.

Meskipun Gerakan Literasi sekolah sudah berjalan selama lima tahun, namun program ini belum terlaksana secara optimal karena masih terdapat siswa yang tidak suka membaca dan masih kurang cepat tanggap dalam mencari sumber bacaan saat melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah. Berdasarkan wawancara dengan ketua Tim literasi sekolah Ibu Siti Rohayati S.Pd pada tanggal 10 Februari 2023, minat baca siswa di SMA N 1 Jetis masih rendah. Dalam pelaksanaan kegiatan literasi masih ada beberapa peserta didik yang belum aktif dalam membaca. Siswa yang tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan GLS cenderung terlambat datang ke sekolah yang menyebabkan waktu 15 menit untuk kegiatan

literasi tidak dapat digunakan secara maksimal karena terdapat siswa yang tidak bisa datang tepat waktu. Selain itu, sumber literasi terutama koleksi Bahasa Inggris dan Bahasa Jawa masih terbatas, siswa tidak mau berusaha sendiri hanya menunggu diberi buku dari sekolah dan menunggu arahan dari guru sehingga para siswa masih kurang cepat tanggap saat melaksanakan gerakan literasi sekolah. Kemudian berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada 10 Oktober-9 Desember 2022, sebagian siswa yang berkunjung ke perpustakaan hanya memanfaatkan perpustakaan apabila ada perintah dari guru, bahkan terdapat beberapa siswa yang datang ke perpustakaan hanya bermain *game* dan dijadikan tempat bersantai untuk mengisi waktu kosong siswa ketika guru tidak hadir.

SMA Negeri 1 Jetis Bantul dipilih sebagai tempat yang diteliti dikarenakan sekolah ini masuk kualifikasi yang telah menerapkan program Gerakan Literasi Sekolah dan merupakan sekolah berbasis literasi integral. Namun pada kenyataannya program ini belum terlaksana secara optimal karena masih terdapat siswa yang tidak suka membaca dan masih kurang cepat tanggap dalam melaksanakan program GLS. Selain itu dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah, sebagian siswa yang berkunjung ke perpustakaan hanya untuk bermain *game* dan tempat untuk bersantai. Maka dari itu, peranan perpustakaan sebagai lingkungan kaya literasi sangat penting dalam mendukung GLS sebagai program pemerintah yang saat ini gencar dibicarakan dalam upaya menumbuhkan minat baca dan budaya literasi di sekolah. Dari yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui capaian pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1

Jetis dan peranan perpustakaan dalam mendukung penerapan Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jetis.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana capaian pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jetis?
2. Bagaimana peranan perpustakaan dalam mendukung penerapan Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jetis?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui capaian pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jetis.
2. Mendeskripsikan peranan perpustakaan dalam mendukung penerapan Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jetis.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pihak sekolah, diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk memaksimalkan peranan perpustakaan dalam mendukung penerapan Gerakan Literasi Sekolah (GLS).
2. Guru dan pustakawan, agar menjadi motivasi untuk terus berperan dalam Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Negeri Jetis Bantul.
3. Peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran perpustakaan dalam menumbuhkan budaya literasi di sekolah.
4. Pembaca, diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berisi uraian permasalahan dan tahapan-tahapan penulisan yang akan dibahas. Sistematika tersebut peneliti uraikan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini mengemukakan bagian tinjauan pustaka hasil dari penelitian penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dengan permasalahan yang serupa dan disusun secara berurutan. Sedangkan landasan teori berisi teori-teori yang berhubungan dengan peranan, perpustakaan sekolah,

Gerakan Literasi Sekolah serta peranan perpustakaan sekolah dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah.

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian diadakan sampai selesainya penelitian, subjek dan objek penelitian berupa sumber data (tempat) dan titik permasalahan yang dibahas, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, uji keabsahan data, serta analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi gambaran umum terkait SMA Negeri 1 Jetis, gambaran umum terkait Perpustakaan Ganesha, dan hasil pembahasan penelitian.

### BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk Perpustakaan Ganesha SMA Negeri 1 Jetis.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemahaman yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan serta berdasarkan analisis data yang diuraikan secara deskriptif pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Capaian pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jetis, yaitu:
  - a. Pada tahap Pembiasaan program Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jetis yang sudah tercapai adalah: (1) Membaca 15 menit. (2) Telah berjalan minimal 1 semester. (3) Memiliki jurnal membaca. (4) Guru dan tenaga kependidikan ikut membaca. (5) Terdapat perpustakaan, sudut baca kelas, dan area baca dengan koleksi non-pelajaran. (6) Terdapat poster kampanye membaca. (7) Terdapat bahan kaya teks. (8) Terdapat poster pembiasaan hidup bersih, sehat (9) Keterlibatan publik. (10) Kepala sekolah dan jajarannya mendukung GLS.
  - b. Pada tahap pengembangan, program Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jetis yang sudah tercapai adalah: (1) Membaca 15 menit. (2) Menghasilkan tanggapan lisan maupun tulisan. (3) Memiliki portofolio kumpulan jurnal membaca. (4) Guru ikut membaca selama kegiatan berlangsung. (5) Tagihan lisan dan tulisan digunakan penilaian nonakademik. (6) Jurnal membaca dipajang. (7) Terdapat perpustakaan, sudut baca kelas dengan koleksi buku non-pelajaran (8) Ada poster



kampanye membaca. (9) Terdapat kegiatan akademik yang mendukung budaya literasi. (10) Terdapat kegiatan perayaan hari tertentu bertemakan literasi. (11) Terdapat Tim Literasi Sekolah. Sedangkan pada tahap pengembangan program GLS di SMA N 1 Jetis yang belum tercapai adalah belum terdapat penghargaan pencapaian literasi peserta didik.

- c. Pada tahap pembelajaran program Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jetis yang sudah tercapai adalah: (1) Kegiatan 15 menit membaca diikuti tagihan non-akademik/ akademik. (2) Terdapat pengembangan strategi membaca. (3) Terdapat kegiatan membaca buku non-pelajaran yang terkait buku pelajaran (ada tagihan akademik). (4) Terdapat tanggapan lisan maupun tulisan (tagihan akademik). (5) Strategi memahami teks mata pelajaran. (6) Tagihan lisan dan tulisan digunakan penilaian akademik. (7) Siswa menggunakan lingkungan fisik, sosial, afektif, dan akademik disertai beragam bacaan di luar buku teks pelajaran. (8) Terdapat poster kampanye membaca. (9) Unjuk karya perayaan hari tertentu bertemakan literasi. (10) Perpustakaan menyediakan buku bacaan (fiksi dan nonfiksi). (11) Terdapat Tim Literasi Sekolah. (12) Sekolah berjejaring dengan pihak eksternal. Sedangkan pada tahap pembelajaran program Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jetis yang belum tercapai adalah: (1) Kegiatan membaca (selain membaca 15 menit) belum membudaya. (2) Jurnal tanggapan membaca (tagihan akademik) belum dipajang dikelas. (3) Belum terdapat penghargaan pencapaian literasi siswa.

2. Perpustakaan sekolah memiliki 15 kegiatan dalam mendukung Gerakan Literasi Sekolah, meliputi *Rolling* buku pojok baca, bedah buku, resensi film, perpustakaan keliling, lomba pojok baca kelas, lomba mading, bernyanyi bersama “Nyanyi Karaoke”, lomba geguritan, pembuatan bulletin, *workshop* penulisan puisi, lomba mendongeng dan pengumuman best reader, jumpa penulis dan pelatihan menulis, Gashpod (Ganesha podcast), menonton film “Ganesha Cinemax”, dan pameran Opsi-Fiksi

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Perpustakaan Ganesha SMA N 1 Jetis Bantul , penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMA N 1 Jetis sebaiknya:
  - a. Perlu diadakannya pendekatan persuasif dan meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk memberikan sosialisasi serta motivasi kepada warga sekolah sehingga kendala dasar dari Gerakan Literasi Sekolah meliputi kesadaran individu dalam berliterasi dapat teratasi.
  - b. Perlu adanya penghargaan pencapaian literasi peserta didik sehingga siswa menjadi lebih semangat dalam berliterasi.
2. Pada implementasi peranan perpustakaan dalam mendukung GLS sebaiknya:
  - a. Perpustakaan menambah koleksi buku non-pelajaran terutama koleksi bahasa Indonesia dan bahasa Jawa untuk mendukung kegiatan literasi.
  - b. Perpustakaan perlu meningkatkan beberapa kegiatan yang kurang optimal seperti pameran, perpustakaan keliling dan Gashpod (Ganesha Podcast)

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N, A. Erwina, W. Rohman, A.S. 2020. “Peran Perpustakaan dalam Mewujudkan Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Negeri 02 Rajamandala”. *Jurnal Pustaka Budaya Vol. 07 No.02*, 110-112
- Ambardini, F. R. (2023, Mei 31). Kegiatan Perpustakaan dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. (Tesa Yovita, Interviewer)
- Aulia, F. (2023, Mei 24). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. (Tesa Yovita, Interviewer)
- Darmono 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ivey, G. 2019. Engaging Possibilities: Reinvigorating the Call for Research on Reading. *Literacy Research: Theory, Method, and Practice*, 68(1): 25–44.
- kemendikbud 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud 2016. *Desain Induk Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud 2017. *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kolisa, A. S. N (2023, Mei 26). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. (Tesa Yovita, Interviewer)
- Lasa HS 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Mahmood 2023. Quantitative representation of school library service quality in Yogyakarta: evaluation using Libqual +Tm method. *Library Management*.
- Miles, B.M. dan M.H. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moeliono, A.M. 1993. *Analisis Fungsi Subjek dan Objek Sebuah Tujuan*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

- Moleong, L. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mose, P. 2020. Public libraries and public primary school literacy: a Kenyan case study. *Library Management*, 41(8–9): 689–701.
- Nawawi, H. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- OECD 2016. PISA 2015 Results : Excellence and Equity in Education, PISA. volume 1.
- OECD 2019. Programme for International Student Assessment (PISA) Result from PISA 2018. *The Language of Science Education*, 79–79.
- Rohayati, S. (2023, Mei 10). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. (Tesa Yovita, Interviewer)
- Sari, N. (2023, Juni 9). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. (Tesa Yovita, Interviewer)
- Soekanto, S. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV.
- Sugiyono 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: IKAPI.
- Sugiyono 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardono 1994. *Teori Peran: Konsep, Derivasi dan Implikasinya*. Gramedia Pustaka Utama.
- Suherman 2009. *Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah*. Bandung: MQS Publishing.
- Sulistiyanti, C.I. (2023, Juni 8). Peran Perpustakaan dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. (Tesa Yovita, Interviewer)

- Ulum, A. 2016. *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata.
- Widyani, dkk 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Rahmawati, W.D. (2023, Juni 8). Peran Perpustakaan dalam Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. (Tesa Yovita, Interviewer)
- Yusuf, A.M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Yusuf, P. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Pinus Book Publisher.

